

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes* pada media *Blood Agar Plate* (BAP) menggunakan pelarut air kelapa dan akuades secara analisis deskriptif tidak ada perbedaan pada koloni bakteri yaitu bentuk, warna, tepian, permukaan, elevasi, konsistensi dan zona hemolisis. Secara analisis statistik, ada perbedaan pada uji statistik yang diperoleh dari nilai signifikansi Uji T 2 Sampel Berpasangan.
2. Hasil pengamatan secara makroskopis pada morfologi koloni bakteri *Streptococcus pyogenes* memiliki persamaan yaitu berbentuk bulat, berwarna putih keabu-abuan, tepian rata, permukaan halus, elevasi sedikit cembung, konsistensi lembut dan zona hemolisis beta. Perbedaan terlihat pada kekeruhan zona hemolisis menunjukkan pada BAP air kelapa sedikit keruh dibanding pada BAP akuades
3. Hasil pengamatan secara mikroskopis pada pewarnaan gram sel bakteri *Streptococcus pyogenes* terdapat persamaan yaitu berbentuk bulat, formasi berderet dan menunjukkan gram positif. Perbedaan terlihat pada warna sel bakteri menunjukkan pada BAP air kelapa berwarna ungu lemah dibanding pada BAP akuades.
4. Hasil rerata pengukuran diameter koloni dan zona hemolisis bakteri pada media BAP air kelapa adalah 1,1 mm dan 2 mm. Rerata diameter koloni dan zona hemolisis pada media BAP akuades adalah 0,9 mm dan 2,4 mm.

5. Ada perbedaan hasil pertumbuhan bakteri *Streptococcus pyogenes* pada media BAP menggunakan pelarut air kelapa dan akuades.

B. Saran

1. Perlu diteliti dengan mengatur variasi pH seperti 6,6 – 6,8 – 7,0 – 7,2 – 7,4 dan menggunakan bakteri uji yang lain, misalnya *Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus agalactiae*.
2. Air kelapa dapat digunakan untuk pelarut pembuatan media BAP (agar darah) untuk menumbuhkan bakteri kokus gram positif *Streptococcus pyogenes*.